

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Mappaompo (2025, p. 27) Olahraga dan permainan merupakan bagian integral dari kehidupan manusia yang tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas rekreasi, tetapi juga sebagai sarana pembangunan fisik, mental, sosial, dan emosional yang menyeluruh. Prinsip dasar olahraga terletak pada pemahaman bahwa aktivitas fisik memiliki dimensi struktural dan fungsional yang mencerminkan nilai-nilai kompetisi, kerja keras, serta pembentukan karakter. Menurut UU No 3 Tahun 2005 tentang sistem olahraga Nasional, olahraga bisa di kelompokkan menjadi 3 antara lain olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Olahraga pendidikan dapat diartikan yaitu olahraga yang bertujuan mendidik dan olahraga rekreasi yaitu olahraga yang bertujuan untuk mendapatkan kesenangan. Sedangkan olahraga prestasi adalah olahraga yang bertujuan memperoleh prestasi setinggi mungkin. Wicaksono & Nugroho (2020, p. 15) menyatakan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan olahraga dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan menurunkan risiko penyakit tidak menular seperti obesitas dan hipertensi. Olahraga suatu hal yang sudah menjadi aktivitas rutin bagi berbagai elemen masyarakat, olahraga banyak disukai penonton maupun pelaku olahraga itu sendiri contohnya saja olahraga sepak bola, basket, volley, badminton. Namun di antara berbagai cabang olahraga yang berkembang di masyarakat, sepak bola menjadi salah satu olahraga yang paling populer dan digemari oleh berbagai kalangan. Sepak bola memiliki daya tarik tersendiri karena sifatnya yang kompetitif sekaligus rekreatif, serta kemampuannya membangun kerja sama tim dan semangat kebersamaan.

Sepak bola adalah olahraga yang paling banyak di gemari masyarakat, termasuk yang paling populer di Indonesia. Olahraga sepak bola adalah olahraga kelompok yang banyak sekali disukai masyarakat berbagai kalangan baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan dari kalangan anak-anak sampai orang dewasa bahkan kalangan orang tua menyukai olahraga . Permainan sepak bola banyak dimainkan di banyak kota-kota besar atau kota-kota kecil bahkan pelosok desa memainkan olahraga beregu ini. Peminatnya bisa terbilang banyak, hampir seluruh kalangan masyarakat mengetahui olahraga sepak bola tidak halnya di masyarakat kita,sepak bola juga sangat populer

dikalangan masyarakat Eropa. Bisa dilihat dari banyaknya penonton saat ada pertandingan sepak bola.

Sepak bola modern menuntut pemain untuk menguasai keterampilan teknis dasar yang baik, salah satunya adalah *passing*. *Passing* yang akurat sangat menentukan jalannya permainan karena menjadi sarana utama untuk menjaga penguasaan bola dan menciptakan peluang serangan. Namun demikian, dalam berbagai kompetisi, masih sering ditemui *passing error* atau kesalahan operan. *Passing error* dapat menurunkan efektivitas serangan dan meningkatkan peluang lawan melakukan serangan balik. Penelitian lain Menyatakan bahwa kesalahan *passing* merupakan salah satu indikator utama lemahnya kualitas teknis sekaligus taktis dalam sebuah tim (Sarmiento et al., 2014, p. 1837).

Salah satu penyebab rendahnya akurasi *passing* adalah kurangnya pemahaman pemain untuk melakukan pergerakan setelah mengoper bola (*pass and move*). Tanpa pergerakan aktif setelah *passing*, pemain cenderung statis, sehingga lawan lebih mudah memotong alur permainan. Latihan *small-sided and conditioned games* yang menekankan pola *passing with movement* mampu meningkatkan akurasi *passing* sekaligus pemahaman ruang pemain (Clemente et al., 2021, p. 6). Penelitian lebih lanjut mendukung hal ini Coutinho et al. (2023, p. 9) menunjukkan bahwa tugas latihan yang menekankan pergerakan aktif setelah melakukan umpan dapat meningkatkan akurasi *passing* dan mengurangi kesalahan. Demikian pula, Folgado et al. (2014, p. 6) menekankan bahwa jaringan *passing* dalam tim menjadi lebih efektif ketika setiap pemain aktif bergerak setelah memberikan umpan, sehingga akurasi operan meningkat dan peluang *error* berkurang. Pada fenomena yang ada pada UKM Sepakbola Universitas Siliwangi pada saat melakukan turnamen pada UNY *Sport Championship*. Fenomena yang terjadi dalam setiap pertandingan selalu ada *passing error* yang dilakukan pemain. Sesuai data statistik analisis setelah pertandingan yang ada pada akumulasi keseluruhan dalam 3 pertandingan yaitu dari total 299 total *passing* yang berhasil namun ada 67 total *passing* yang *error*. Dalam data *match statistic* yang menjadi data akurat yaitu menggunakan aplikasi *football match statistic* ini sangat membantu dalam membuat data untuk analisis permainan dalam setiap pertandingan. Maka dari permasalahan yang ada disini melihat terjadinya masalah pada akurasi *passing* pada pemain UKM sepak bola Universitas Siliwangi.

Fenomena yang terjadi dilapangan ada yang menjadi masalah pada akurasi *passing*. Ketika melihat dari beberapa faktor yaitu pada fisik, pemain memiliki fisik yang baik dengan persiapan latihan fisik yang konsisten dan sesuai pada latihan fisik dengan intensitas yang baik yang diberikan oleh pelatih, ketika melihat pada faktor mental semua pemain sudah siap akan hal itu dilihat dari sebelum pertandingan dan poses pada saat latihan. Namun, peneliti menganalisis bahwa yang menjadi masalah pada *passing* atlet UKM sepak bola Universitas Siliwangi yaitu pada akurasi *passing* yang menyebabkan masih banyak terjadinya *passing error*. Pada fenomena yang terjadi dalam permasalahan *passing error* yaitu *passing* yang tidak akurat karena salah satunya disebabkan oleh pergerakan yang pasif tidak dinamis sehingga penerima bola tidak memiliki opsi *passing*, kebingungan saat menguasai bola, dan akurasi *passing* yang kurang baik. Dalam tiga pertandingan terjadi 67 total *passing error* jika di persentase maka 30% *passing error* dalam setiap pertandingannya. Situasi pada saat fase grup yang dimana dalam tiga pertandingan terjadi satu kali kalah, satu kali menang, dan satu kali skor imbang, dengan hasil tersebut tim UKM sepak bola Universitas Siliwangi tidak lolos ke tahap berikutnya yaitu *final four*, dengan permasalahan yang ada menjadi faktor tim UKM sepak bola Universitas Siliwangi tidak lolos. Maka dari itu, penulis memberikan tiga bentuk latihan yaitu latihan *give-and-go pass*, *flat and combination pass (short pass)*, dan *triangle pass*. Tiga bentuk latihan ini memiliki karakteristik yang cocok untuk memberikan solusi pada permasalahan yang ada untuk meningkatkan akurasi *passing* dan mendukung pergerakan aktif dan dinamis dalam *passing move*.

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang di lakukan peneliti sebagai pemain dan hasil pengamatan pelatih, sehingga masih ada latihan yang perlu di tingkatkan dalam mempersiapkan program latihan di tahap persiapan untuk mencapai pemain UKM sepak bola Universitas siliwangi memiliki akurasi *passing* yang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masalah akurasi *passing* dan tingginya *passing error* menjadi tantangan utama dalam performa tim sepak bola.

Dari penjelasan masalah di atas akurasi *passing* yang baik sangat diperlukan oleh pemain UKM sepak bola Universitas Siliwangi dalam olahraga sepak bola mempunyai pengaruh besar dalam menciptakan peluang dan menjaga penguasaan permainan. Maka peran pelatih sangat penting untuk memilih metode latihan untuk memperbaiki akurasi *passing* menjadi lebih baik. Sudah berbagai metode latihan *passing* yang sudah di

lakukan oleh pelatih untuk meningkatkan akurasi *passing* dari pada atlet UKM sepakbola Universitas Siliwangi, tetapi dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan latihan *passing move* yang belum di lakukan sebelumnya, ada banyak rekomendasi latihan untuk memperbaiki akurasi *passing*, yaitu latihan *give-and-go pass*, *flat and combination pass (short pass)*, dan *triangle pass*.

Dengan demikian berdasarkan paparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Latihan *Passing Move* Terhadap Akurasi *Passing* Pada Atlet UKM Sepak Bola Universitas Siliwangi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Apakah terdapat pengaruh latihan *passing move* terhadap akurasi *passing* pada atlet UKM sepak bola Universitas Siliwangi?”

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional secara sistematis menggambarkan apa yang sesuai dengan variabel yang di maksud, yaitu:

- a. Pengaruh, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Pengaruh dalam penelitian ini adalah peningkatan akurasi *passing* pada atlet UKM Sepak bola Universitas Siliwangi.
- b. Latihan, latihan merupakan suatu kegiatan olahraga yang sistematis dalam waktu yang panjang, ditingkatkan secara bertahap dan perorangan, bertujuan membentuk manusia yang berfungsi fisiologis dan psikologisnya untuk memenuhi tuntutan tugas (Bompa, 1994, p. 22).
- c. Menurut Mielke (2007, p. 3) teknik dasar menjadi fondasi utama dalam permainan sebelum seseorang memahami aspek taktik, fisik, maupun mental dalam sepak bola. Teknik ini mencakup berbagai gerakan seperti menendang, mengoper, menggiring, mengontrol bola, menyundul, merebut bola, melakukan lemparan ke dalam, hingga menjaga gawang.
- d. *Passing move* dalam sepak bola merujuk pada teknik dasar yang menggabungkan *passing* (mengoper bola kepada rekan tim) dengan *movement* (pergerakan pemain setelah mengoper) untuk membangun serangan, menciptakan ruang, dan mengecoh

lawan. Menurut (Kismono & Dewi, 2021, p. 90) *passing move* yang efektif berawal dari kemampuan tim penguasaan bola dalam menciptakan celah di antara pemain lawan melalui pergerakan yang terstruktur dan penuh kesadaran taktis. Pemain tidak hanya mengandalkan bola, tetapi juga aktif mencari posisi yang tepat untuk menarik perhatian lawan dan membuka ruang di area sekitar rekan satu tim. *Passing move* adalah metode latihan dalam sepak bola yang menggabungkan teknik dasar *passing* (mengoper bola) dengan pergerakan aktif setelah mengoper bola untuk meningkatkan akurasi, kelincahan, dan kemampuan reaksi pemain. Latihan *passing move* yang dimaksud adalah *give-and-go pass*, *flat and combination pass (short pass)*, dan *triangle pass*

- e. Akurasi *passing* adalah sebuah kemampuan mengoper bola yang dapat membuat arah atau laju bola lebih terarah tepat sasaran agar sulit untuk dijangkau atau direbut oleh lawan. Menurut Subak (2022, p. 22) ini melibatkan pengiriman bola yang tepat sasaran, di mana umpan dianggap sukses jika bola mencapai target dengan lintasan yang optimal, kecepatan yang sesuai, dan tanpa gangguan eksternal seperti tekanan lawan. Seperti dalam sepak bola, teknik *passing* yang baik menjadi elemen yang sangat penting. *Passing* dengan akurasi yang baik diperlukan untuk membangun sebuah serangan agar terciptanya peluang yang baik. Semakin bagus teknik yang dimiliki pemain, maka akan semakin meningkatkan *finishing* tim.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan *passing move* terhadap akurasi *passing* pada atlet UKM sepak bola Universitas Siliwangi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil yang didapat dari penelitian ini akan memberikan sumbangan maupun manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoretis penelitian ini dapat menambah referensi baru mengenai metode latihan *passing move* dalam meningkatkan akurasi *passing*. Selain itu, penelitian ini memberikan data empiris yang dapat dibandingkan dengan penelitian serupa di institusi lain, sehingga memperkaya pemahaman tentang bentuk latihan *passing move* terhadap peningkatan akurasi *passing*.

- b. Secara praktis Penelitian ini dapat digunakan oleh pelatih UKM Sepak Bola Universitas Siliwangi untuk mengintegrasikan latihan *passing move* ke dalam rutinitas latihan, sehingga meningkatkan akurasi *passing* atlet secara efektif dan efisien. Selain itu, Memberikan panduan praktis bagi atlet dan pembina UKM sepak bola Universitas Siliwangi untuk meningkatkan keterampilan individu, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi tim dalam kompetisi antar Universitas atau liga mahasiswa.